

PENGARUH RIWAYAT KEJANG NEONATAL TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

Karya Tulis Ilmiah Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

Fitria Nur Hastuti
20040310133

FAKULTAS KEDOKTERAN UMUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**PENGARUH RIWAYAT KEJANG NEONATAL TERHADAP
PERKEMBANGAN ANAK**

Disusun Oleh :

Fitria Nur Hastuti

20040310133

Yogyakarta, 5 Mei 2008



Mengetahui



Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. H. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes

MOTTO

**SEMUA ORANG ADALAH GURU
ALAM RAYA SEKOLAHKU
SEJAHTERALAH BANGSAKU**

**KESEHATAN ADALAH HAK
PENDIDIKAN ADALAH HAK
SEMUA ORANG BERTAHAK MENIKMATINYA**

HALAMAN PERSEMBAHAN

***Karya Tulis Jemiak ini penulis persembahkan untuk
Ayahanda Supahar dan Ibunda Nurhayati
Doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan ayah & ibu selalu
mengiringi setiap langkah penulis
merupakan rasa CINTA yang tak terukur dan tak terbalas, serta
semua kawan – kawan yang masih belum bisa menikmati kesehatan
sentuknya***

Semoga Karya Tulis Jemiak ini sebagai wujud rasa terima kasih penulis bisa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbilalamin...

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang berjudul **"Pengaruh Riwayat Kejang Neonatal terhadap Perkembangan Anak"** untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi Sarjana Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Salawat dan salam kami haturkan kepada nabi Muhammad SAW atas perjuangan beliau dalam menegakkan agama Islam, pembawa risalah untuk keimanan, ketaqwaan dan kedamaian seluruh umat manusia. Semoga kita mendapat safa'at dari beliau dihari akhir kelak.

Pada lembaran ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

1. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes., selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing kami.
2. Ayahanda Supahas dan ibunda Nurhayati, terima kasih atas doa, dukungan dan pengorbanannya selama ini.
3. Kedua adikku, Rahmat Imam Santoso dan Trie Ayu Desi Wulandari, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

5. Teman – teman sejawatku KU UMY angkatan 2004 yang kompak. Tetap jaga kekompakan kita ya..Terima kasih untuk kebersamannya. Perjuangan kita masih panjang teman!!!
6. Kawan – kawan gerakan yang telah memberiku banyak ilmu baik wacana maupun praktek. Pengalaman ini tak akan kudapat di kampus manapun. Hanya ada di sekolah rakyat, sekolah kita bersama.
7. Teman – teman di Wisma Kartika, tawa canda kalian meringankan bebanku. Percayalah, kalian selalu di hati.
8. Anak – anak Gang Ijo, kebersamaan kita tak akan bisa terhapus jarak dan waktu. Terima kasih atas dukungan semangatnya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ini.

Penulis juga mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Wassalamuallaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Keaslian Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kejang Neonatal.....	6
1. Pengertian.....	6
2. Epidimiologi.....	6
3. Patofisiologi.....	6

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
	A. Hasil.....	32
	B. Pembahasan.....	37
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
	A. Kesimpulan.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hubungan onset dan penyebab kejang neonatal.....	13
Tabel 2.	Klasifikasi kejang neonatal.....	13
Tabel 3.	Evaluasi diagnostik untuk kejang neonatal.....	14
Tabel 4.	Hubungan etiologi kejang neonatal dengan prognosis.....	17
Tabel 5.	Kemampuan perkembangan motorik kasar bayi normal.....	25
Tabel 4.1	Distribusi dan frekuensi karakteristik responden berdasarkan pemberian ASI dan berat badan waktu lahir.....	33
Tabel 4.2.	Distribusi dan frekuensi karakteristik ibu responden berdasarkan pendidikan terakhir dan pekerjaan.....	35
Tabel 4.3.	Hubungan riwayat kejang neonatal terhadap perkembangan anak.....	36

INTISARI

Insidensi kejang neonatal: 1,8 – 3,5 per 1000 kelahiran hidup. Kejang neonatal merupakan manifestasi neurologis pertama yang dapat menghambat perkembangan. Dengan mengetahui hubungan riwayat kejang neonatal dengan perkembangan anak, keterlambatan perkembangan anak bisa dicegah.

Data dikumpulkan dari catatan rekam medis RS PKU Muhammadiyah pada bulan Mei 2002 - Mei 2007. Perkembangan anak diukur dengan lembar DDST II. Data dianalisis dengan menggunakan kaidah kuadrat.

Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut: 15 anak yang mempunyai riwayat kejang neonatal terdapat 7 anak (46,7%) yang mengalami keterlambatan: 3 anak (42,8%) terlambat pada motorik kasar, 3 anak (42,8%) terlambat pada bahasa dan 1 anak (14,3%) terlambat pada personal sosial. Pada 15 anak yang termasuk kelompok pembanding, terdapat 1 anak (14,3%) yang terlambat pada kategori personal sosial. Dari hasil analisis kaidah kuadrat, perkembangan terlambat lebih banyak dialami pada anak yang mempunyai riwayat kejang neonatal dibanding anak yang tidak mempunyai riwayat kejang neonatal ($p: 0,013$) dan OR: 12,25. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara riwayat kejang neonatal dengan perkembangan anak.

ABSTRACT

Neonatal seizure incidence: 1,8 – 3,5 per 1000 live birth. Neonatal seizure is the first neurologist manifestation that can make delay on development. By knowing the influence neonatal seizure history to child development, delay development can be prevent.

The data are collected from PKU Muhammadiyah Hospital medical record on May 2002 – May 2007. Child development is measured by DDST II. The subjects of this study are divided into two, there are 15 children who have neonatal seizure history as sample n 15 children who don't have neonatal seizure history as control. Data are analyzed by chi square test.

The result of this study is 15 children who have neonatal seizure history, there are 7 children (46,7%) delay on their development: 3 children (42,8%) delay on gross motor, 3 children (42,8%) delay on language and 1 child (14,3%) delay on social personal. 15 children as control group, there are 1 child (14,3%) delay on social personal. From the result of chi square test, the total of delay development on children who have neonatal seizure history more than children who don't have neonatal seizure history (p : 0,013) and OR: 12, 25. The conclusion of this study is neonatal seizure history influence child development.

5. Tipe Kejang.....	13
6. Evaluasi diagnosis.....	14
7. Terapi.....	15
8. Prognosis.....	16
B. Perkembangan Anak.....	18
1. Pengertian.....	18
2. Prinsip – prinsip Tumbuh Kembang.....	19
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang.....	21
4. Parameter Perkembangan Anak.....	23
5. Kemampuan Perkembangan Motorik Kasar pada Bayi	
Normal.....	24
6. DDST.....	25
C. Kerangka Konsep.....	27
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Identifikasi Variabel dan Definisi	
Operasional.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Cara Kerja.....	30
.....	31